

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten kudos memiliki beberapa stasiun pengisian bahan bakar umum, yang terdiri dari berbagai kategori SPBU yakni Pasti pas atau Pasti prima. PT. Pertamina Parta Niaga Regional Jawa Tengah telah menunjuk 19 SPBU di Kabupaten Kudus untuk melayani pendaftaran BBM Subsidi secara langsung. Pendaftaran di SPBU ini merupakan opsi yang diberikan Pertamina bagi masyarakat yang kesulitan mendaftar sebagai penerima BBM melalui website yang sudah disediakan sebelumnya. Beberapa SPBU ini juga memiliki keunggulan yang cukup kompratif yakni dalam bidang pelayanan dan peningkatan program setiap kinerjanya.¹ Terdapat kurang lebih 15 SPBU yang terbilang besar dengan menyediakan bahan bakar minyak Paltalite. Namun jika di global jumlah SPBU di kudos sebanyak 115. Termasuk Pertashop bagian dari program Pertamina untuk lebih menambah minat Pertamax.

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan SPBU yang berada di wilayah Kabupaten Kudus. Poulasi ini didasari dengan alasan bahwa sampel yang digunakan untuk uji adalah karyawan SPBU dengan jenis jabatan yang telah ditentukan sebelumnya berjumlah 100 orang.

Analisa ini dinyatakan dalam bentuk tabel dari karakteristik responden. Analisis karakteristik responden bertujuan menelaah adanya perbedaan dalam penilaian atau tidak. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan jenis pekerjaan. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang bersumber dan subjek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam karakteristik responden yang didapat.

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden yang berasal dari 100 orang. Maka mendapatkan hasil riset berikut :

¹ [15 Pom Bensin \(SPBU\) Terbaik di Kab. Kudus - Karinov Wiki](#) di akses pada 15 mei 2023

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 68 | 68.0 | 68.0 | 68.0 |
| | Perempuan | 32 | 32.0 | 32.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.1 dinyatakan hasil bahwa dari 100 responden, karyawan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 68 orang atau sebesar 68% sedangkan karyawan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 32 orang atau sebesar 32%. Hal ini dikarenakan memang dalam dunia kerja di bidang SPBU ini lebih mengutamakan laki-laki dilihat dari proses bekerja dan juga tingkat keselamatan pada lingkungan SPBU itu sendiri. Sehingga pengisian angket dilakukan paling banyak oleh karyawan laki-laki.

2. Usia Responen

Penelitian ini menggunakan 4 kelompok usia responden yang terdiri dari <20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, dan >41 tahun. Berikut ini merupakan data dari hasil penelitian

Tabel 4.2

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 19-30 tahun | 65 | 65.0 | 65.0 | 65.0 |
| | 31-40 tahun | 33 | 33.0 | 33.0 | 98.0 |
| | 41 tahun | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari data yang disajikan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 100 responden, yang berumur <30 tahun sebanyak 65 orang atau 65%, yang berusia 31-41 tahun sebanyak 33 orang atau 33% , dan yang berusia 41 tahun 2 orang atau 2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di SPBU merupakan karyawan dengan usia produktif.

Hal ini terjadi karena banyaknya karyawan setelah menyelesaikan pendidikan SMA lebih memilih untuk langsung bekerja. Salah satu keunggulan usia produktif ini memiliki peluang yang cukup besar karena di usia produktif ini dianggap lebih mampu dalam bekerja secara efektif dan efisien.

3. Pendidikan Responden

Penelitian ini menggunakan 4 kelompok pendidikan responden yang terdiri dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Berikut ini merupakan data dari hasil penelitian:

Tabel 4.3

| | | Pendidikan | | | |
|-------|------------------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMA | 82 | 82.0 | 82.0 | 82.0 |
| | Perguruan Tinggi | 18 | 18.0 | 18.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari data yang disajikan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 100 responden, karyawan dengan jenjang pendidikan terakhir pada perguruan tinggi sebanyak 18 orang atau 18%, dan karyawan yang jenjang pendidikan terakhir SMA sebanyak 82 orang atau 82%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas pendidikan terakhir yang di tempuh karyawan SPBU Kudus adalah SMA.

Hal ini dikarenakan faktor individu yang beranggapan bahwa bekerja lebih baik dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, ada juga faktor ekonomi yang mempengaruhi, namun dari data wawancara yang sudah dilakukan mengungkapkan adanya kemampuan dalam sedi ekonomi namun kemauan dalam diri kurang adanya dorongan faktanya juga dengan lulusan SMA dengan memilih langsung bekerja dapat menambah pengalaman di dunia kerja dan juga dapat langsung menambah uang tabungan. Hal ini juga karena persyaratan untuk Karyawan SPBU di jenis pekerjaan Operator pompa dengan minimal pendidikan terakhir SMA. Fakta lain yang mengejutkan adalah menjadi operator pompa SPBU ini juga dapat dijadikan kerja sampingan oleh beberapa Mahasiswa/i.

4. Pendapatan Responden

Penelitian ini menggunakan 5 kelompok pendapatan responden yang terdiri dari <1 juta, 1-2 juta, 2,1-3 juta, 3,1-4 juta, dan >4 juta. Berikut ini data yang didapatkan dari hasil penelitian :

Tabel 4.4

Pendapatan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1-2 Juta | 51 | 51.0 | 51.0 | 51.0 |
| | 2,1-3 Juta | 39 | 39.0 | 39.0 | 90.0 |
| | 3,1-4 Juta | 10 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari data yang sudah disajikan dalam tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 100 responden, karyawan dengan pendapatan 1-2 juta sebanyak 51 orang atau 51%, karyawan yang berpendapatan 2,1-3 juta sebanyak 39 orang atau 39%, dan karyawan yang berpendapatan 3,1-4 juta sebanyak 10 orang atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan SPBU mayoritas berpendapat 1-2 juta.

Mayoritas pekerjaan sebagai operator pompa dalam SPBU ini menjadi faktor mayoritas pendapatan 1-2 juta. Hal ini terjadi karena tidak semua SPBU yang menyatakan Gaji UMR. Walaupun ada sebagian SPBU yang memberikan Gaji UMR.

5. Posisi pekerjaan Responden

Penelitian ini menggunakan 1 kelompok pekerjaan namun berbeda jabatan masing-masing objek penelitian yaitu terdiri dari mandor/supervisor, operator, security, dan juga office boy/ office girl. Berikut ini merupakan data yang didapat dari hasil penelitian:

Tabel 4.5

Jenis Pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Office Boy | 18 | 18.0 | 18.0 | 18.0 |
| | Security | 8 | 8.0 | 8.0 | 26.0 |
| | Operator Pompa | 60 | 60.0 | 60.0 | 86.0 |
| | Supervisor/mandor | 14 | 14.0 | 14.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari data yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa karyawan SPBU Kudus yang bekerja sebagai Office boy sebanyak 18 orang atau 18%, yang bekerja sebagai security 8 orang atau 8%, yang bekerja sebagai operator pompa 60 orang atau 60%, dan yang bekerja sebagai supervisor/mandor sebanyak 14 orang atau 14%.

B. ANALISIS DATA

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat ketepatan dan keakuratan dari data yang bersumber dari objek penelitian. Uji validitas ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan r_{hitung} dan α 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bagian pernyataan dikatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.² Uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing instrument:

a. Variabel Minat (X1)

Tabel 4.6
Uji Validitas

| No. pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,823 | 0,196 | Valid |
| X1.2 | 0,8 | 0,196 | Valid |
| X1.3 | 0,826 | 0,196 | Valid |
| X1.4 | 0,603 | 0,196 | Valid |
| X1.5 | 0,83 | 0,196 | Valid |
| X1.6 | 0,761 | 0,196 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah,2023

Haisl dari tabel 4.6 dapat dilihat dari perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk Degree Of Freedom (df) = n- 2. Dimana n merupakan jumlah sampel responden dalam penelitian ini banyaknya sampel adalah 100 responden, sehingga $df= 100-2= 98$ dengan α 0,05 dan dapatlah $r_{tabel} = 0,196$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ item pernyataan dinyatakan valid, maka hasil dari olah data tersebut dinyatakan bahwa 6 item pernyataan pada variabel minat dinyatakan “valid”, oleh karena itu penelitian dapat dilanjutkan.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang, 2011, hal.53

b. Variabel Literasi Keuangan (X2)

Tabel 4.7
Uji Validitas

| No. pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----------------|---------|--------|------------|
| X2.1 | 0,464 | 0,196 | Valid |
| X2.2 | 0,731 | 0,196 | Valid |
| X2.3 | 0,661 | 0,196 | Valid |
| X2.4 | 0,471 | 0,196 | Valid |
| X2.5 | 0,608 | 0,196 | Valid |
| X2.6 | 0,556 | 0,196 | Valid |
| X2.7 | 0,704 | 0,196 | Valid |
| X2.8 | 0,732 | 0,196 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah,2023

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa 8 item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan dapat dinyatakan “valid” sehingga peneliti ini dapat dilanjutkan.

c. Variabel Perilaku Keuangan (X3)

Tabel 4.8
Uji Validitas

| No. pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----------------|---------|--------|------------|
| X3.1 | 0,708 | 0,196 | Valid |
| X3.2 | 0,632 | 0,196 | Valid |
| X3.3 | 0,506 | 0,196 | Valid |
| X3.4 | 0,742 | 0,196 | Valid |
| X3.5 | 0,674 | 0,196 | Valid |
| X3.6 | 0,623 | 0,196 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah,2023

Dari hasil uji validitas di atas, didapatkan hasil bahwa 6 pernyataan pada variabel perilaku keuangan dapat dikategorikan “valid” , sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

d. Variabel Pengambilan Keputusan Investasi Emas (Y)

Tabel 4.9
Uji Validitas

| No. pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----------------|---------|--------|------------|
| Y1 | 0.800 | 0,196 | Valid |
| Y2 | 0,802 | 0,196 | Valid |
| Y3 | 0.780 | 0,196 | Valid |
| Y4 | 0,733 | 0,196 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari hasil uji validitas di atas, didapatkan hasil bahwa 4 pernyataan pada variabel pengambilan keputusan investasi Emas dapat dikategorikan “valid”, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pengujian ketahap berikutnya.

2. Uji Realiabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan sebagai pengukur konsistensi variabel penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan gejala yang serupa dan dilakukan berulang kali. Penelitian dikategorikan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60.³ Berikut hasil uji reliabilitas instrument pada penelitian ini :

Tabel 4.10
Uji Realibilitas

| Variabel | Reliability Coefficiens | r- Alpha | Cronbach Alpha | Keterangan |
|--|-------------------------|----------|----------------|------------|
| Minat (X1) | 6 item | 0,862 | 0,60 | Reliabel |
| Literasi Keuangan (X2) | 8 item | 0,767 | 0,60 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan (X3) | 6 item | 0,716 | 0,60 | Reliabel |
| Pengambilan keputusan Investasi Emas (Y) | 4 item | 0,768 | 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari penyajian data pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Daros, 2009) 171

Sehingga variabel X1,X2,X3, dan Y dapat dikategorikan “reliabel”.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat distribusi dan secara normal atau tidak pada variabel independen dan dependen. Dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* distribusi data yang normal adalah data yang apabila nilai sig 2 tailed > 0,05.⁴ Berikut hasil dari uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.11
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.91800917 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .084 |
| | Positive | .084 |
| | Negative | -.040 |
| Test Statistic | | .084 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .081 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari penyajian data pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai sig 2-tailed adalah 0,081 > 0,05 sehingga data ini dapat dikategorikan sebagai data yang “berdistribusi normal”. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian ketahap berikutnya.

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 171

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam menggunakan uji glejser tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05. Dan terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig < 0,05⁵ Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada riset ini :

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 4.145 | .902 | | 4.597 |
| | MINAT | -.017 | .035 | -.059 | -.482 |
| | LITERASI KEUANGAN | -.060 | .039 | -.214 | -1.521 |
| | PERILAKU KEUANGAN | -.014 | .038 | -.045 | -.357 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer diolah,2023

Dari data tabel 4.12 dapat dituliskan bahwa nilai sig dari variabel Minat 0,631>0,05, variabel Literasi Keuangan 0,132>0,05, variabel Perilaku Keuangan

⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 110

0,722>0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian penelitian ini dapat melakukan pengujian ketahap berikutnya.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan guna melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas di dalam regresi. Tidak terjadi gejala multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 atau memiliki nilai toleransi > 0,1.⁶ Berikut hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.13
Uji Multikolonieritas

| Variabel | Collinearity Statistic | |
|-------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Minat | 0,636 | 1,571 |
| Literasi Keuangan | 0,481 | 2,079 |
| Perilaku Keuangan | 0,602 | 1,661 |

Sumber : Data Premier diolah, 2023.

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil uji Multikolonieritas dari penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala Multikolonieritas karena semua variabel memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel minat, literasi keuangan, dan perilaku keuangan dalam keputusan investasi emas. Dari hasil pengujian, diperoleh hasil:

Tabel 4.14
Nilai Koefisien Regresi

| Variabel | B |
|-------------------|-------|
| Constant | 4,504 |
| Minat | 0,185 |
| Literasi Keuangan | 0,145 |
| Perilaku Keuangan | 0,129 |

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 115

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari data tabel 4.14 didapatkan hasil persamaan regresi pengaruh minat, literasi keuangan, perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,504 + 0,185X_1 + 0,145X_2 + 0,129X_3$$

Dari persamaan diatas pada variabel-variabel yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi emas (Y) dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta bernilai 4,504, yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan sebagai variabel independen yang mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan investasi emas sebagai variabel dependen, maka pengambilan keputusan investasi emas (Y) akan mendapatkan nilai 4,504.
- b. Variabel Pendidikan (X1) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi emas (Y), dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,185, yang menandakan bahwa variabel Minat (X1) memiliki pengaruh searah dengan pengambilan keputusan investasi emas (Y). jika variabel Minat (X1) meningkat satu satuan, maka pengambilan keputusan investasi emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,185.
- c. Variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi emas (Y), dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,145, yang menandakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki pengaruh searah dengan pengambilan keputusan investasi emas (Y). jika variabel Literasi Keuangan (X2) meningkat satu satuan, maka pengambilan keputusan investasi emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,312.
- d. Variabel Perilaku Keuangan (X3) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi emas (Y), dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,129, yang menandakan bahwa variabel Perilaku keuangan (X3) memiliki pengaruh searah dengan

pengambilan keputusan investasi emas (Y). jika variabel Perilaku Keuangan (X3) meningkat satu satuan, maka pengambilan keputusan investasi emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,129

b. Uji t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai sinifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.⁷ Berikut hasil uji t dari pengaruh variabel Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas :

Tabel 4.15
Uji t

| Variabel | t hitung | t tabel | sig. |
|-------------------|----------|---------|-------|
| Minat | 2,954 | 1,985 | 0,004 |
| Literasi Keuangan | 2,075 | 1,985 | 0,041 |
| Perilaku Keuangan | 1,907 | 1,985 | 0,060 |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

a) Minat (X1)

Dalam pengujian satu sisi dengan $\alpha = 0,5$ dan rumus $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; 100-3-1)$ sehingga dapat diketahui $(0,5/2;96)$ jadi $(0,025;96) = 1.985$. Dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai $2.954 > 1.985$. Sehingga H_a diterima yang menandakan bahwa minat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Investasi Emas.

b) Literasi Keuangan (X2)

Pengujian satu sisi dengan $\alpha = 0,5$ dan rumus $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; 100-3-1)$ sehingga dapat diketahui $(0,5/2 ; 96)$ jadi $(0,025 ; 96) = 1,985$. Dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dikarenakan $2.075 > 1.986$. sehingga H_a diterima yang menandakan bahwa literasi

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponeoro, 2011), 98.

keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Investasi Emas.

c) Perilaku Keuangan (X3)

Dari pengujian satu sisi dengan $\alpha = 0,5$ dan rumus t tabel = t (α ; 100-3-1) sehingga dapat diketahui (0,5/2 ; 96) jadi (0,025 ; 96) = 1,985. Dengan demikian t hitung < t tabel dikarenakan 1,907 < 1,985. sehingga Ha ditolak dan H0 diterima yang menandakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi emas.

c. Uji F

Uji F merupakan uji yang dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh dari variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y. hal ini ditentukan dengan cara membandingkan antara f hitung dengan f tabel. Jika f hitung > f tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima sehingga 58 variabel X secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel Y, begitupun sebaliknya.⁸

Untuk mengetahui besar f tabel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus f tabel = F (k ; n-k), dimana k= jumlah variabel bebas dan n=jumlah sampel, maka F tabel = (3; 100-3) = 3 ; 97, sehingga didapatkan nilai F tabel = 2,698. Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji F

| F hitung | F tabel | Sig. |
|----------|---------|-------|
| 19,714 | 2,698 | 0,000 |

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel (19,714 > 2.698). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat, literasi keuangan, dan perilaku keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berinvestasi emas. Sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponeoro, 2011), . 98.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menyesuaikan variabel dari variabel dependen. Semakin tinggi angkanya atau mendekati 1, semakin baik jumlah keputusannya. Hal ini merupakan hasil dari banyaknya pengambilan keputusan dalam penelitian ini:

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .617 ^a | .381 | .362 | 1.94775 |

a. Predictors: (Constant), PERILAKU KEUANGAN, MINAT, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari data koefisien determinasi diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,381. Hal ini menunjukkan bahwa 38,1% pengambilan keputusan investasi emas (Y) dipengaruhi oleh faktor Minat, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan. Sisanya (100%-38,1%=61,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengambilan keputusan investasi emas merupakan salah satu komponen yang dapat membantu dalam keuangan sehingga kita dapat memiliki simpanan atau tabungan untuk jangka panjang. Semakin banyak tabungan emas yang dimiliki maka semakin banyak pula harta atau kekayaan yang kemungkinan terhindar dari segala jenis yang mengancam nilai Rupiah, salah satunya terhindar dari terjadinya Inflasi. Ada kemudian rasa aman dalam menyimpan harta/kekayaan dalam bentuk Emas. Namun, perlu diingatkan ada baiknya tidak untuk kemudian dijadikan emas.

Semakin meningkatnya kesadaran untuk menabung jangka panjang kemungkinan untuk sejahtera dikemudian hari akan semakin besar. Hal ini berpengaruh juga dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan karena dalam penelitian ini menggunakan variabel Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku

Kuangan. Tiga variabel tersebut dinilai dapat meningkatkan pengambilan keputusan Investasi Emas.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan dengan menyebarkan angket kepada 100 karyawan SPBU dengan jabatan pekerjaan yang berbeda, didapatkan hasil bahwa Minat dan Literasi keuangan sangat berpengaruh dalam keputusan investasi emas. Sejauh ini, perilaku keuangan tidak berdampak pada keputusan investasi emas. Berikut penjelasan berdasarkan penelitian yang dilakukan :

1. Pengaruh Minat Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU Kudus

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier minat terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas di dapatkan nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai $2,954 > 1,985$, dan menunjukkan hasil signifikansi $0,004$. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan indikator pada Minat, yakni Pengetahuan Umum, Persepsi Penghasilan, dan Pengaruh Pendidikan menandakan bahwa variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldra Puspita Rahma, dan Clarashinta Canggih yang menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas.⁹

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian menandakan bahwa faktor minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Investasi Emas. Hal ini dikarenakan anggapan para Karyawan SPBU Kudus bahwa semakin tinggi minat atau tingkat dalam kepedulian untuk menyimpan tabungan dalam bentuk fisik yakni Emas.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU Kudus

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas di dapatkan hasil t hitung $>$ t tabel dengan nilai $2,075 > 1,985$ dan menunjukkan nilai signifikansi $0,041$. Kesimpulan berdasarkan bukti pengetahuan dasar

⁹ Aldra Puspita Rahma, Clarashinta Canggih, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Investasi Emas, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No.2, (2021), 98

manajemen keuangan, manajemen kredit, tabungan dan manajemen keuangan, pengetahuan keuangan menunjukkan bahwa perubahan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi koin emas pekerja gas Kudus. pelabuhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vira Nabila dan Safri yang menunjukkan bahwa perubahan financial education berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas. Kajian yang dilakukan oleh Shofia Ainunnisa dan Ernie Hendrawaty juga menghasilkan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh positif terhadap perubahan financial education dalam keputusan investasi emas.¹⁰

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan Investasi Emas, dan hal ini sangat dibuktikan dampaknya terhadap keputusan investasi baik dengan aset beresiko tinggi maupun rendah. Karena dengan adanya hal ini maka pengetahuan mengenai keuangan akan lebih luas.

3. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU Kudus

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier Variabel perilaku keuangan terhadap Pengambilan keputusan Investasi Emas di dapatkan hasil t hitung $<$ t tabel yakni dengan nilai $1,907 < 1,985$, dan menunjukkan nilai signifikansi $0,060$. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dari indikator penggunaan kartu kredit, konsumsi terencana, dan tabungan memberikan hasil dan perubahan perilaku keuangan tidak mempengaruhi keputusan karyawan Investasi Emas dan SPBU Kudus.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Johny Budiman dan Ervina yang menunjukkan bahwa perubahan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johny Budiman dan Jasika yang menunjukkan bahwa hasil financial behavior tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi emas.

¹⁰ Shofia Ainunnisa dan Ernie Hendrawaty, "Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, dan keputusan Investasi Aset beresiko rendah, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 18, No.2, (2022), 88"

Pada saat yang sama, perubahan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi emas, namun perilaku keuangan parsial tidak mempengaruhi keputusan investasi emas. Hal ini diduga akibat persepsi para karyawan SPBU yang beranggapan bahwa pengambilan keputusan Investasi Emas tidak berdasarkan dari Perilaku Keuangan melainkan dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan pengetahuan mengenai tabungan Emas.

Jumlah responden yang terkumpul juga hanya sedikit sehingga data penelitian yang diperoleh tidak mencerminkan keadaan sebenarnya, karena penelitian hanya dilakukan di 5 (lima) stasiun kerja sehingga data yang diterima tidak valid. menunjukkan posisi yang sama dengan staf stasiun.

4. Pengaruh Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU Kudus

Berdasarkan hasil analisis regresi linier Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas dengan hasil 19,714. yang menandakan bahwa $19,714 > F$ tabel dengan nilai 2,698 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 dapat disimpulkan bahwa Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas.

Nilai koefisien determinasi menunjukan 0,381 yang berarti bahwa 38,1% Pengambilan Keputusan Investasi Emas dipengaruhi oleh Minat, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan. Dan 61,9% dipengaruhi oleh Variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyunigtyas yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas.¹¹

¹¹ Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyunigtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap keputusan Investasi, *Jurnal ilmiah Akuntansi kesatuan*, Vol. 8, No. 3 (2020)